

ABSTRAK

Natrium sakarin merupakan pemanis buatan dengan tingkat kemanisan 300-700 kali lebih besar dari sukrosa. Batas maksimum penggunaan sakarin adalah 300 mg/kg. Natrium siklamat merupakan pemanis buatan dengan tingkat kemanisan 30-80 kali lebih besar dari sukrosa. Potensi karsinogenik siklamat terjadi apabila terkonversi menjadi *cyclohexylamine* dalam saluran pencernaan. Batas maksimum penggunaan siklamat adalah 250 mg/kg (SNI 01-6993-2004).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar sakarin dan siklamat pada es lilin yang dijual di sekolah dasar (SD) wilayah ketapang sampang madura menggunakan metode kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT). Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* (potong lintang) dan dibahas secara deskriptif.

Hasil identifikasi sakarin menunjukkan dari 7 sampel dinyatakan negatif sakarin, namun pada sampel B ditemukan senyawa lain yaitu Acesulfame K. sedangkan hasil identifikasi siklamat menunjukkan dari 7 sampel ditemukan 1 sampel mengandung siklamat yaitu pada sampel F. Kesimpulan penelitian ini adalah diidentifikasi sakarin dan siklamat dari 7 sampel tidak mengandung sakarin tetapi ditemukan 1 sampel mengandung siklamat dengan konsentrasi 660,57 mg/kg. Hasil tersebut menunjukkan melebihi batas maksimum sehingga tidak layak dikonsumsi.

Kata kunci : Sakarin, Siklamat, Es lilin, Kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT)